TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
RABU, 25 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co | Edisi 3346/Harga Rp4.000

# UMK Kota Tangerang 2027 Diusulkan Rp5,75 Juta

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengusulkan kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) 2027 sebesar 6,5 persen atau sekitar Rp350 ribu dibandingkan UMK 2026 yang mencapai Rp5,39 juta. Dengan usulan tersebut, UMK Kota Tangerang 2027 diproyeksikan menjadi sekitar Rp5,75 juta.



Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang, Ujang Hendra Gunawan, mengatakan usulan kenaikan UMK tersebut merupakan hasil kesepakatan dalam sidang Dewan Pengupahan Kota (Depeko) Tangerang yang berlangsung pada Senin malam.

"Alhamdulillah, sidang penetapan UMK dan upah minimum sektoral telah sepekati setelah melewati diskusi alot bersama perwakilan pengusaha dan pekerja. Usulan kenaikannya sebesar 6,5 persen dari UMK sebelumnya dengan nilai untuk alfanya adalah 0,6413 yang kalau dirupiahkan kurang lebih sebesar Rp350 ribu," ujar Ujang di Kantor Disnaker Kota Tangerang, Selasa (24/11/2026).

Ia menjelaskan, usulan tersebut telah disampaikan melalui Wali Kota Tangerang kepada Gubernur Banten untuk diproses lebih lanjut. Pemkot Tangerang memperkirakan keputusan resmi UMK 2027 akan ditetapkan pada 25–30 November 2026.

"Saat ini sudah disampaikan ke Gubernur Banten tinggal menunggu keputusan resminya sesuai dengan surat edaran Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) paling lambat pada 30 November 2026," tambahnya.

Pemkot Tangerang berharap usulan kenaikan UMK 2027 dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja sekaligus menjaga iklim investasi di Kota Tangerang.

"Kami berharap usulan kenaikan UMK 2027 bisa dikawal bersama untuk kepentingan iklim investasi yang berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus kesejahteraan pekerja di Kota Tangerang," pungkasnya. (wil/dam/hmi)

## Pantai Kronjo Dibersihkan

BANGKAI KAPAL DIANGKUT



TANGERANG | TRM

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid turun langsung mengikuti kegiatan bersih-bersih pantai dalam rangka Bulan Cinta Laut yang dipusatkan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kronjo, Selasa (24/11/2026).

Dalam kegiatan tersebut, Maesyal bersama jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Camat Kronjo, unsur Muspika, Kapolsek, Danramil, TNI Angkatan Laut, nelayan, dan masyarakat setempat bergotong royong membersihkan sampah di sepanjang kawasan pesisir Pantai Kronjo.

Aksi bersih-bersih tidak hanya menyasar sampah, tetapi juga bangkai kapal yang sudah tidak terpakai dan dinilai mengganggu aktivitas serta jalur pelayaran nelayan. Sampah yang terkumpul selanjutnya diangkut untuk dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatiwaringin.

Bupati Maesyal mengatakan, kegiatan Bulan Cinta Laut menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Upaya tersebut sekaligus bertujuan menjaga kenyamanan dan keselamatan masyarakat, khususnya para nelayan.

"Hari ini kita bersama-sama melaksanakan kerja bakti membersihkan sampah yang ada di sepanjang pantai Kecamatan Kronjo.

Baca PANTAI ....Hal. 7

## UAS Hadir, Tasyakuran HUT Tangsel Sarat Makna



TANGSEL | TRM

Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie, menjadikan tasyakuran Hari Ulang Tahun (HUT) ke-18 Kota Tangsel sebagai momentum untuk mensyukuri capaian pembangunan sekaligus memperkuat kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam memajukan daerah.






Hal tersebut disampaikan Benyamin seusai menghadiri kegiatan tasyakuran HUT ke-18 Kota Tangsel yang menghadirkan ulama nasional Ustaz Abdul Somad (UAS) di Islamic Center Kota Tangerang Selatan, Selasa (24/11/2026).

Benyamin mengatakan, memasuki usia ke-18 tahun, Kota Tangsel terus berupaya meningkatkan pembangunan dan menyelesaikan berbagai persoalan daerah. Menurutnya, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pembangunan.

"Alhamdulillah, Tangsel terus bergerak maju, kita mengatasi berbagai persoalan. Kita menyadari kemampuan kita terbatas, makanya kita mengajak seluruh stakeholder sesuai dengan tanggung jawabperan masing-masing," ujar Benyamin.

Ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga serta membangun Kota Tangsel.

"Tangsel ini rumah kita dan kota kita," tambahnya.

Lebih lanjut, Benyamin menjelaskan bahwa tasyakuran merupakan agenda rutin tahunan dalam menyambut hari jadi Kota Tangsel. Kegiatan tersebut juga sejalan dengan identitas daerah yang mengusung motto Cerdas, Modern, dan Religius.

"Tangsel itu kan salah satu mottonya religius. Makanya setiap tahun kita mengadakan tasyakuran dalam menyambut HUT. Kita mengundang ulama-ulama besar untuk memberikan tausiah dan sebagai bentuk rasa syukur kita atas kemajuan-kemajuan

Baca UAS ....Hal. 7

KEVIN DIKS

## Masuk Daftar Asian Golden Ball Award

JAKARTA | TRM

Media olahraga China Sports Weekly pada bulan ini merilis 30 nama kandidat pemenang Asian Golden Ball Award 2026. Nama bek Timnas Indonesia, Kevin Diks masuk dalam daftar.

Dirangkum dari sejumlah sumber, penghargaan ini sudah ada sejak 2013. Mulai tahun ini, Sports Weekly bekerja sama dengan International Sports Press Association (AIPS) dan AIPS Asia.




Penghargaan ini juga tak terkait dengan penghargaan Asian Footballer of the Year yang rutin digelar induk sepak bola Asia (AFC) setiap tahun.

Mulai 2026 juga seleksi calon pemenang diubah. Hanya pemain Asia yang bisa masuk nominasi, terlepas di mana klub mereka bermain. Pemain non-Asia yang berlaga di liga-liga Asia tak lagi bisa masuk nominasi.

Baca MASUK ....Hal. 7

## Modus Kirim PMI Ilegal ke Arab Saudi Terbongkar

SERANG | TRM

Polda Banten mengungkap dugaan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) berkedok penyaluran Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui PT Dinasty Insan Mandiri (DIM). Dalam pengungkapan tersebut, polisi menyelamatkan 17 calon pekerja migran Indonesia (CPMI) dan menetapkan tujuh orang sebagai tersangka.

Pengungkapan kasus tersebut disampaikan dalam konferensi pers di Aula Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Banten, Selasa (24/11/2026).

Konferensi pers dihadiri Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea, Dirreskrimum Polda Banten AKBP Muhammad Fauzan Syahrir, Kepala BP3MI Kombes Pol Ponco Indriyo, Kasubdit Renakta Ditreskrimum Polda Banten AKBP Irene Missy, serta Kepala UPTD PPA Provinsi Banten Purwadi.

Dalam pengungkapan tersebut, polisi menyelamatkan 17 CPMI yang diduga akan diberangkatkan ke Arab Saudi untuk bekerja sebagai pekerja rumah tang-

Baca MODUS ....Hal. 7




ISTIMEWA

## MPR Jadwalkan Verifikasi Faktual Syarat Cawapres 25-26 November

**Tim Verifikasi MPR RI menjadwalkan verifikasi faktual terhadap persyaratan dua calon wakil presiden (cawapres) yang diusulkan Presiden Prabowo Subianto pada 25-26 November 2026.**



ISTIMEWA

Sekretariat Tim Verifikasi MPR RI, Ahmad Basarah, mengatakan jadwal tersebut telah diputuskan dan akan dilaksanakan selama dua hari, mulai Rabu hingga Kamis.

"Telah diputuskan tanggal 25 dan 26 November, artinya besok (Rabu) dan lusa (Kamis), itu adalah jadwal kita melakukan verifikasi faktual," kata Basarah seperti dilansir Antara, Selasa (24/11/2026).

Ia menjelaskan, Tim Verifikasi MPR dibagi menjadi tiga kelompok kerja (pokja). Masing-masing kelompok bertugas melakukan verifikasi faktual berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

Pokja pertama bertanggung jawab memverifikasi identitas kedua calon, mulai dari kewarganegaraan, domisili, masa jabatan, usia, hingga riwayat pendidikan.

Basarah mengatakan, salah satu persyaratan pendidikan yang akan diperiksa adalah kelulusan minimal sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat.

"Menurut ketentuan peraturan perundang-undangan syarat minimal adalah SLTA, SMA atau setara dengan SLTA. Jadi, sekolah yang akan kita lakukan verifikasi faktual adalah yang bersifat fundamental, yang

Baca MPR ....Hal. 7

Jadwal Salat | SUBUH 04:14 | DZUHUR 11:39 | ASHAR 14:45 | MAGRIB 17:46 | ISYA 18:56 | LANGGANAN & IKLAN HUBUNGI 021-59728637

LEGISLATOR

## Sumarti Apresiasi Budaya Kerja ASN Kota Tangerang



(IST)

Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang, Sumarti.

TANGERANG | TRM

Ketua Komisi III DPRD Kota Tangerang, Sumarti, mengapresiasi kualitas budaya kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang. Menurutnya, penerapan budaya kerja yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Apresiasi tersebut disampaikan Sumarti saat menjadi juri dalam kegiatan penilaian ekspos implementasi budaya kerja ASN Kota Tangerang, Selasa (24/11/2026). Kegiatan ini digelar menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-55 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI).

Sumarti menilai, kegiatan ekspos implementasi budaya kerja memberikan gambaran mengenai upaya organisasi perangkat daerah (OPD) dalam membangun kinerja pegawai yang lebih baik, khususnya aparatur yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik.

"Ekspos implementasi budaya kerja tadi sangat luar biasa, kami melihat kegiatan bisa mendorong setiap pegawai memberikan kinerja terbaiknya terutama yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik," ujar Sumarti.

Ia menegaskan, budaya kerja yang mengedepankan kedisiplinan, profesionalisme, dan integritas harus menjadi bagian dari keseharian ASN. Ketiga aspek tersebut dinilai penting untuk mendorong OPD memberikan pelayanan publik secara maksimal.

Sumarti juga berharap penilaian implementasi budaya kerja tidak berhenti sebagai kegiatan seremonial. Sebaliknya, kegiatan tersebut perlu dikembangkan menjadi program berkelanjutan yang mampu memperkuat semangat kerja, kolaborasi, dan kualitas pelayanan aparatur.

"Saya berharap kegiatan penilaian seperti ini bisa memperkuat semangat kerja dan kolaborasi. Jadi tidak hanya menjadi seremonial melainkan program berkelanjutan untuk mengembangkan kualitas kinerja para ASN sebagai pelayan masyarakat," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, Pemkot Tangerang melakukan penilaian terhadap lima OPD terbaik yang memaparkan implementasi budaya kerja di lingkungan masing-masing.

Kelima OPD tersebut adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), serta Kecamatan Karawaci.

Melalui kegiatan ini, setiap OPD mendapat kesempatan untuk menunjukkan penerapan budaya kerja sekaligus berbagi praktik baik dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Penilaian implementasi budaya kerja tersebut diharapkan dapat mendorong persaingan positif antarlembaga pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Momentum menjelang HUT ke-55 KORPRI juga diharapkan menjadi pengingat bagi seluruh ASN untuk terus memperkuat komitmen sebagai pelayan publik yang disiplin, profesional, dan berintegritas. (Hab)

# DPRD Kota Tangerang Minta Puskesmas Ditambah

## PEMERATAAN LAYANAN KESEHATAN JADI SOROTAN



Ketua DPRD Kota Tangerang Saiful Milah.

(DOK. PCNU TANGSEL)

**TANGERANG | TRM**

DPRD Kota Tangerang mendorong pemerataan puskesmas. Capaian CKG mencapai 1,4 juta warga atau 71,64 persen hingga 15 November 2026.

DPRD Kota Tangerang mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mempercepat pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya pembangunan dan pengembangan puskesmas di wilayah yang memiliki jumlah penduduk cukup besar.

Langkah tersebut dinilai penting untuk memastikan seluruh masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang mudah dan merata, termasuk melalui program Cek Kesehatan Gratis (CKG).

Ketua DPRD Kota Tangerang Saiful Milah mengatakan, capaian sektor kesehatan yang telah diraih pemerintah daerah harus diikuti dengan penguatan Universal Health Coverage (UHC) serta pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan di setiap wilayah.

Hal itu disampaikan Saiful setelah menghadiri puncak peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62 di d'Prima Hotel Tangerang, Selasa (24/11/2026).

Menurutnya, pengembangan fasilitas kesehatan perlu mempertimbangkan jumlah penduduk dan luas wilayah pelayanan. Dengan demikian, beban pelayanan tidak hanya bertumpu pada satu puskesmas yang harus melayani beberapa kelurahan sekaligus.

Saiful mencontohkan kondisi di Kecamatan Periuk. Sejumlah kelurahan seperti Periuk, Sangiang Jaya, Gebang Raya, dan Gembor telah memiliki fasilitas puskesmas. Namun, masih terdapat wilayah yang membutuhkan perhatian, terutama Periuk Jaya dan Periuk yang masih dilayani oleh satu puskesmas.

Persoalan serupa juga ditemukan di Kelurahan Panunggangan Barat. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, pelayanan satu puskesmas di Kelurahan Cibodasari untuk menjangkau tiga kelurahan dinilai perlu dievaluasi.

Kondisi tersebut dikhawatirkan menimbulkan penumpukan pasien dan mengurangi kenyamanan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

"Ini menjadi catatan bagi Dinas Kesehatan. Pembangunan dan pemerataan puskesmas perlu segera diwujudkan agar pelayanan tidak bertumpu pada satu puskesmas yang harus melayani beberapa kelurahan, terlebih dengan jumlah penduduk yang cukup banyak," ujar Saiful.

Ia berharap momentum HKN ke-62 dapat memperkuat komitmen Pemkot Tangerang dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar.

Menurutnya, keberhasilan program kesehatan tidak cukup diukur dari tingginya angka partisipasi masyarakat. Pemerintah juga harus memastikan kemudahan akses dan ketersediaan fasilitas kesehatan di seluruh wilayah.

"Pelayanan dasar jangan sampai berkurang. Pelayanan dasar harus menjadi kehormatan negara dalam melayani masyarakat. Karena itu, peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan harus terus menjadi prioritas," katanya.

Di sisi lain, Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatat program Cek Kesehatan Gratis telah menjangkau 1.414.304 penduduk hingga 15 November 2026. Jumlah tersebut setara dengan 71,64 persen dari total penduduk Kota Tangerang dan telah melampaui target nasional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Anggraeni mengatakan, pencapaian tersebut merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak, mulai dari jajaran pemerintah daerah, tenaga kesehatan, puskesmas, rumah sakit, kecamatan, kelurahan, hingga partisipasi masyarakat.

Menurut Dini, perluasan jangkauan layanan CKG dilakukan melalui berbagai strategi agar pemeriksaan kesehatan semakin mudah diakses masyarakat.

Salah satunya melalui inovasi Sarana Bersama untuk Pemeriksaan Kesehatan, Urun Rembug, dan Kunjungan Rumah (Sabariung).

Selain itu, pelayanan CKG juga dilaksanakan di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD), universitas dan perguruan tinggi, komunitas, rumah sakit, hingga klinik.

"Keberhasilan pelaksanaan CKG tidak terlepas dari berbagai strategi perluasan layanan. Salah satunya melalui inovasi Sabariung serta pelaksanaan CKG di berbagai lingkungan masyarakat," kata Dini.

Meski capaian CKG telah melampaui target nasional, DPRD Kota Tangerang mengingatkan agar pemerintah daerah tetap memperhatikan pemerataan fasilitas kesehatan.

Dengan penguatan infrastruktur pelayanan kesehatan dasar, keberhasilan program CKG diharapkan dapat diikuti peningkatan kualitas layanan serta kemudahan masyarakat memperoleh pemeriksaan kesehatan di seluruh wilayah Kota Tangerang. (Hab)




# Polemik RTH Sudirman Indah Memanas

TANGERANG | TRM

Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang menyoroti polemik pembatalan persetujuan sewa pemanfaatan lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perumahan Sudirman Indah, Kelurahan Tigaraksa, Kecamatan Tigaraksa. Persoalan tersebut dibahas dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama sejumlah perangkat daerah dan pihak terkait, Senin (23/11/2026).

Pembahasan difokuskan pada penerbitan Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Nomor T/000.2.3.2/13626/XII/BPKAD/2025 tertanggal 31 Desember 2025 tentang pembatalan persetujuan sewa pemanfaatan kekayaan daerah berupa lahan di RW 06 Perumahan Sudirman Indah.

Rapat tersebut merupakan tindak lanjut atas surat aspirasi yang disampaikan kantor hukum Assegaf & Justicio kepada DPRD Kabupaten Tangerang.

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Tangerang, Bimo Mahfud Fudianto, menyoroti prosedur pembatalan keputusan tersebut, termasuk perlunya pemeriksaan terhadap proses administrasi dan dugaan keterlibatan aparatur pemerintah daerah.

Komisi I meminta Inspektorat dan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang melakukan pemeriksaan untuk mengungkap kemungkinan adanya pelanggaran prosedur maupun penyalahgunaan wewenang.



Rapat Dengar Pendapat mengenai RTH Sudirman Indah.

(IST)

Menurut Bimo, setiap keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan aset daerah harus memiliki dasar administrasi dan mekanisme yang jelas. Pemeriksaan diperlukan untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat serta memastikan proses pengambilan keputusan berjalan sesuai ketentuan.

Selain persoalan pembatalan persetujuan sewa, DPRD juga menyoroti pembongkaran tembok pembatas di lokasi lahan yang menjadi objek sengketa. Komisi I meminta agar kondisi aset tersebut diperhatikan dan dikembalikan seperti semula selama proses hukum masih berlangsung.

Bimo menegaskan, pihaknya belum dapat menentukan pihak yang benar atau salah karena sengketa tersebut masih menjalani proses hukum di tingkat kasasi Mahkamah Agung.

Karena itu, seluruh pihak diminta menghormati proses peradilan dan tidak melakukan tindakan sepihak yang berpotensi memperkeruh situasi. Komisi I juga meminta pemerintah daerah memastikan setiap tindakan terhadap aset milik daerah dilakukan berdasarkan ketentuan hukum dan administrasi yang berlaku.

Polemik RTH Sudirman Indah bermula dari persetujuan pemanfaatan lahan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang yang kemudian dibatalkan melalui keputusan Sekretaris Daerah pada akhir 2025. (Hab)

# Bupati Buka WARTEKSI, Harga Pangan Disubsidi

**TANGERANG | TRM**
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang kembali menggelar Warung Tekan Inflasi (WARTEKSI) Gemilang Tahap Ke-4 Tahun 2026. Program ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sekaligus meringankan beban pengeluaran masyarakat.



Kegiatan tersebut resmi dibuka Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, di Stadion Mini Sepak Bola, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Selasa (24/11/2026).

WARTEKSI Gemilang Tahap Ke-4 berlangsung selama tiga hari, 24–26 November 2026, di dua lokasi, yakni Stadion Mini Sepak Bola Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, dan Kantor Kelurahan Cisauk, Kecamatan Cisauk. Melalui program ini, masyarakat dapat membeli sejumlah kebutuhan pokok dengan harga lebih murah dibandingkan harga pasar.

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, mengatakan WARTEKSI merupakan langkah konkret pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga dan memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Menurutnya, kenaikan harga kebutuhan pokok dapat berdampak langsung terhadap daya beli dan kesejahteraan masyarakat. Karena itu, diperlukan langkah nyata untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"WARTEKSI merupakan salah satu langkah nyata pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau," ujar Bupati Maesyal.

Ia menjelaskan, terdapat delapan komoditas pangan yang disediakan dengan harga subsidi. Komoditas tersebut meliputi beras premium, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, cabai merah keriting, cabai rawit merah, dan cabai rawit hijau.

Berikut perbandingan harga pasar dan harga jual dalam WARTEKSI Gemilang Tahap Ke-4 Tahun 2026:

Beras premium: harga pasar Rp30.200, harga subsidi Rp15.200 per kilogram.

Gula pasir: harga pasar Rp20.000, harga subsidi Rp13.000 per kilogram.

Minyak goreng: harga pasar Rp23.500, harga subsidi Rp14.000 per liter.

Bawang merah: harga pasar Rp40.000, harga subsidi Rp20.000 per kilogram.

Bawang putih: harga pasar Rp40.000, harga subsidi Rp20.000 per kilogram.

Cabai merah keriting: harga pasar Rp70.000, harga subsidi Rp50.000 per kilogram.

Cabai rawit merah: harga pasar Rp70.000, harga subsidi Rp50.000 per kilogram.

Cabai rawit hijau: harga pasar Rp60.000, harga subsidi Rp40.000 per kilogram.

Bupati menegaskan, pemberian subsidi tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah untuk membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pangan dengan harga terjangkau. Program ini juga menjadi bagian dari strategi pengendalian inflasi daerah melalui penguatan distribusi, ketersediaan pasokan, serta kerja sama antara pemerintah, distributor, dan pelaku usaha.

"Dalam WARTEKSI ini, kita lakukan penguatan distribusi, ketersediaan pasokan, serta kerja sama antara pemerintah, distributor dan pelaku usaha. Semata-mata ini adalah program pemerintah daerah untuk meringankan beban masyarakat," ungkapnya.

Ia berharap kegiatan WARTEKSI dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun. Menurutnya, meskipun digelar secara berkala, program tersebut memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

"Mudah-mudahan ini akan terus kita jalankan setiap tahun supaya kebersamaan antara pemerintah daerah dengan warga masyarakatnya, walaupun hanya dua bulan sekali, tapi ini sangat bermanfaat," pungkasnya. (dam)

## Sachrudin Optimalkan Bank Sampah Wujudkan Zero Waste & ASRI

**TANGERANG | TRM**
Dalam rangka mewujudkan zero waste melalui pengurangan sampah secara berkelanjutan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mengoptimalkan pengelolaan sampah dari sumbernya, salah satunya dengan memperkuat peran bank sampah. Langkah ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas pengelola agar mampu menjalankan bank sampah secara profesional, mandiri, dan berkelanjutan, sekaligus mendorong masyarakat membangun kebiasaan memilah dan mengurangi sampah sejak dari rumah.




Komitmen tersebut diwujudkan melalui Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Bank Sampah se-Kota Tangerang yang digelar Dinas Lingkungan Hidup dan dibuka langsung oleh Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, di Aula UNIS Tangerang, Selasa (24/11/2026).

Sachrudin menegaskan, persoalan sampah menjadi tantangan perkotaan yang perlu ditangani secara serius seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup tahun 2025, timbulan sampah di Kota Tangerang mencapai sekitar 1.800 ton per hari, dengan sebagian besar masih berakhir di TPA Rawa Kucing yang daya tampungnya semakin terbatas.

"Karena itu, penanganan sampah tidak bisa hanya mengandalkan pengangkutan dan pembuangan. Harus dimulai dari sumbernya, dari rumah kita, lingkungan kita, dan tempat kita beraktivitas," ujar Sachrudin.

Ia menjelaskan, bank sampah memiliki peran strategis karena tidak hanya menjadi tempat pengumpulan sampah bernilai ekonomis, tetapi juga sarana edukasi untuk membangun kesadaran masyarakat dalam memilah, mengurangi, dan mengelola sampah secara bertanggung jawab.

Selain bank sampah, Pemkot Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup, juga terus mengembangkan berbagai upaya pengurangan sampah melalui sedekah sampah, TPS 3R, penjemputan sampah terpilah, edukasi masyarakat, hingga pengolahan sampah organik melalui biokonversi maggot.

Melalui kegiatan bimtek ini, Sachrudin berharap para pegiat bank sampah, mahasiswa, dan civitas akademika dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan sehingga pengelolaan bank sampah di Kota Tangerang semakin efektif, mandiri, dan berkelanjutan.

"Upaya mewujudkan zero waste membutuhkan kepedulian dan peran aktif semua pihak. Dengan membiasakan memilah dan mengelola sampah dari sumbernya, kita juga turut menjaga dan menghadirkan lingkungan yang Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI)," tandasnya. (wil/dam)

## Pemkot Tangerang Perluas Edukasi Keuangan hingga Kelurahan

**TANGERANG | TRM**
Ketahanan ekonomi keluarga perlu ditopang kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mendorong penguatan literasi keuangan agar masyarakat lebih cerdas mengatur penghasilan, mengantisipasi risiko, dan merencanakan masa depan.

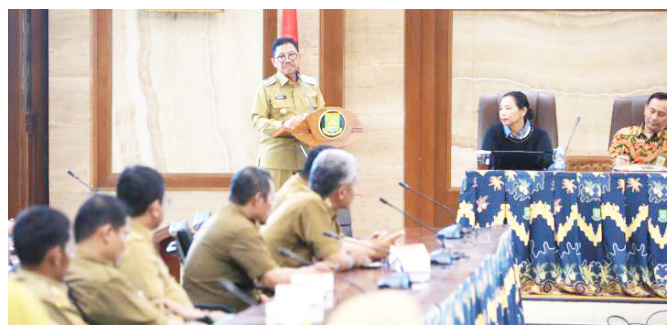
Komitmen tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, saat membuka Rapat Koordinasi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kota Tangerang Tahun 2026 di Ruang Rapat Akhlakul Karimah, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (24/11/2026), yang turut dihadiri Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Tangerang.

Sachrudin, menyoroti berbagai tantangan keuangan yang dihadapi masyarakat di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi digital, mulai dari kenaikan harga kebutuhan pokok, pinjaman online ilegal, investasi bodong, hingga pola konsumsi yang tidak terkendali.

"Literasi keuangan menjadi kebutuhan penting. Masyarakat harus mampu mengelola penghasilan, membedakan kebutuhan dan keinginan, mengenali risiko, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak agar ketahanan ekonomi keluarga tetap terjaga," ujarnya.

Menurutnya, penguatan ketahanan ekonomi keluarga membutuhkan sinergi pemerintah pusat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemerintah daerah. Melalui TPAKD, akses terhadap layanan keuangan formal diharapkan semakin terbuka dan dapat dimanfaatkan secara aman serta produktif.

"Pelaku UMKM harus semakin mudah mengakses pembiayaan, sementara keluarga semakin cerdas mengelola penghasilan, membangun kebiasaan menabung, dan merencanakan masa depan," jelasnya.



Sachrudin, berharap, hasil Rakor tidak berhenti pada koordinasi dan sosialisasi, tetapi diwujudkan melalui pendampingan serta program konkret yang manfaatnya dirasakan masyarakat. Ia juga mengajak aparatur kecamatan dan kelurahan untuk aktif memperluas edukasi keuangan hingga ke lingkungan keluarga. (wil/dam)

KEGIATAN

## Kecamatan Tangerang Sosialisasikan SIKUAT, RT-RW Didorong Manfaatkan AI

**TANGERANG | TRM**
Kecamatan Tangerang terus mendorong peningkatan kualitas pelayanan masyarakat melalui penguatan kapasitas pengurus Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan sosialisasi tata pemerintahan terkait pelaporan administrasi, pemanfaatan media sosial, serta penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) bagi pengurus RT-RW.

Camat Tangerang, Riswan Setyo Kardinto, menjelaskan bahwa dalam kegiatan tersebut pihaknya memperkenalkan aplikasi SIKUAT sebagai sarana pelaporan aktivitas dan kegiatan RT-RW di wilayah masing-masing.

Melalui aplikasi tersebut, ketua RT dan RW dapat mencatat berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melampirkan foto dokumentasi, narasi kegiatan, serta tanggal pelaksanaan.

“Jadi, apa saja yang mereka lakukan nantinya tercatat dan menjadi bahan pelaporan serta pertanggungjawaban atas stimulan atau insentif yang diberikan pemerintah. Dengan begitu, kegiatan mereka dapat terukur, mulai dari dokumentasi hingga waktu pelaksanaannya,” ujar Riswan.

Ia menjelaskan, aplikasi SIKUAT memiliki fungsi berbeda dengan aplikasi PANGKAS. Jika PANGKAS digunakan untuk mempermudah pengajuan pelayanan administrasi ke kecamatan maupun kelurahan sebagai pengganti surat pengantar manual, SIKUAT lebih difokuskan pada pelaporan pekerjaan dan kegiatan RT-RW di lingkungan masyarakat.

“Melalui SIKUAT, RT-RW cukup mengunggah foto dan narasi kegiatan melalui handphone. Harapannya, kinerja semakin terukur, transparan, dan akuntabel,” jelas Riswan.

Sementara itu, narasumber Dr. Sugata Salim, yang menyampaikan materi pemanfaatan media sosial untuk pemberdayaan masyarakat, menekankan pentingnya optimalisasi media sosial sebagai sarana penyebaran informasi di tingkat RT-RW. (wil/dam)

## Ketua Komisi III DPRD Apresiasi Kualitas Budaya Kerja ASN Kota Tangerang

**TANGERANG | TRM**
Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang memberikan apresiasi atas kinerja budaya kerja yang selama ini diterapkan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang.

Apresiasi tersebut disampaikan langsung dalam kegiatan penilaian ekspos implementasi budaya kerja ASN Kota Tangerang menjelang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-55 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI).

”Ekspos implementasi budaya kerja tadi sangat luar biasa, kami melihat kegiatan bisa mendorong setiap pegawai memberikan kinerja terbaiknya terutama yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik,” ujar Sumarti setelah menjadi juri penilaian ekspos budaya kerja ASN di Kota Tangerang, Selasa (24/11/26).

Ia menekankan, kualitas budaya kerja sangat penting sebagai motivasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam memberikan pelayanan publik secara maksimal, baik melalui penerapan budaya disiplin, profesional, dan berintegritas.

”Saya berharap kegiatan penilaian seperti ini bisa memperkuat semangat kerja dan kolaborasi. Jadi tidak hanya menjadi seremonial melainkan program berkelanjutan untuk mengembangkan kualitas kinerja para ASN sebagai pelayan masyarakat,” tambahnya.

Di sisi lain, Pemkot Tangerang sedang melakukan penilaian ekspos implementasi budaya kerja terhadap 5 OPD terbaik mulai dari Badan Kepagawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), serta Kecamatan Karawaci. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM WAKIL PIMPINAN UMUM : DAHLAN MUHAMMAD PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: HADIST ABDILLAH PIMPINAN PERUSAHAAN : WILKI IRAWAN REDAKTUR PELAKSANA: MUSTOPA ADAM REDAKTUR : B.PRACAHYO, C.PURNOMO SEKRETARIS REDAKSI : ISIKA HAURA BILQIS MANAGER KEUANGAN: ZIMA NURAINI MANAGER IKLAN : SYAFINA AZZAHRA MANAGER PEMASARAN: SUHENDRA MANAGER UMUM : FRANCISE CAROLIN LAYOUT: LUKMAN, BOBY KA. BIRO BANTEN : HEDY KA. BIRO TANGSEL : ABDUL HARIS KA. BIRO LEBAK: MUKHTAR KA. BIRO PANDEGLANG : IYAN KA. BIRO PENDIDIKAN: SIHOE HOERUDIN WARTAWAN : AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA BAGIAN SIRKULASI: AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR BAGIAN MARKETING/PROMOSI: YULI NOVALIA, INDRIANADA BAGIAN IKLAN: P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN BAGIAN PAJAK : ZAJRA F BAGIAN ADM.UMUM : SISCA OFFICE BOY (OB): WAWAN HASAN PENASEHAT HUKUM: HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. TELPON : 59728637 EMAIL: tangerangraya@yahoo.co.id
REKENING PERUSAHAAN : Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. TARIF IKLAN: Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

## SDN Pagenjahan II Tanamkan Disiplin Sejak Dini



(IST)

SDN Pagenjahan II, terus menerapkan pembiasaan disiplin kepada siswa sebagai salah satu upaya membentuk karakter dan kepribadian positif sejak dini.

TANGERANG | TRM

SDN Pagenjahan II terus memperkuat pendidikan karakter melalui pembiasaan kedisiplinan kepada seluruh siswa. Upaya tersebut dilakukan sejak dini, mulai dari menjaga kerapian rambut, mengenakan seragam sesuai ketentuan, datang tepat waktu, hingga membiasakan sikap dan perilaku santun di lingkungan sekolah.

Pembiasaan tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, nyaman, dan kondusif. Selain mendukung kelancaran proses belajar mengajar, kedisiplinan juga diharapkan membentuk siswa yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu menghargai aturan.

Kepala SDN Pagenjahan, Nurhasanah, mengatakan kedisiplinan merupakan salah satu fondasi penting dalam dunia pendidikan. Menurutnya, pembentukan karakter tidak cukup hanya melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga harus ditanamkan melalui kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

"Kami terus menanamkan kedisiplinan kepada seluruh siswa. Mulai dari hal-hal sederhana seperti rambut harus rapi, seragam dikenakan sesuai aturan sekolah, datang tepat waktu, sampai bagaimana mereka bersikap dan bertutur kata kepada guru maupun sesama teman," ujar Nurhasanah kepada BantenEkspres.co.id, Kamis (19/11/2026).

Ia menjelaskan, aturan yang diterapkan sekolah bukan bertujuan membatasi ruang gerak siswa. Sebaliknya, tata tertib tersebut menjadi bagian dari proses pendidikan agar anak-anak terbiasa hidup tertib, mandiri, dan bertanggung jawab. Nurhasanah menekankan, kedisiplinan idealnya tumbuh dari kesadaran diri, bukan semata-mata karena takut terhadap teguran atau hukuman.

"Kami ingin anak-anak memahami bahwa disiplin bukan karena takut kepada guru atau karena khawatir mendapatkan teguran. Namun, disiplin harus tumbuh dari kesadaran diri sendiri. Kalau kebiasaan ini ditanamkan sejak sekolah dasar, nantinya akan terbawa sampai mereka dewasa," jelasnya.(Hab)

## Pemkot Tangerang Revitalisasi SDN Parakan



(IST)

Gambar SDN Parakan yang akan direvitalisasi.

TANGERANG SELATAN | TRM

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) merevitalisasi total gedung SD Negeri (SDN) Parakan di Kecamatan Pamulang. Sekolah tersebut dibangun ulang menjadi gedung tiga lantai dengan kapasitas 24 ruang kelas.

Proyek yang dikerjakan melalui Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (CKTR) Kota Tangsel itu berlokasi di Jalan TPU Parakan, Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang.

Kepala Bidang Bangunan Dinas CKTR Kota Tangsel, Maryoto, mengatakan pengerjaan fisik revitalisasi SDN Parakan sedang berlangsung dan ditargetkan berjalan sesuai rencana.

"Pembangunan gedungnya terdiri dari tiga lantai dan 24 ruang kelas," kata Maryoto, Rabu (17/11/2026).

Selain ruang kelas, gedung baru tersebut akan dilengkapi sejumlah fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas itu meliputi ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, 24 toilet siswa, serta empat toilet guru.

Maryoto menjelaskan, pengerjaan proyek dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal mencakup pekerjaan persiapan, kemudian dilanjutkan pembangunan lantai pertama yang meliputi pekerjaan tanah dan pondasi, struktur, arsitektur, serta instalasi mekanikal dan elektrikal.

Pekerjaan berikutnya mencakup pembangunan lantai dua dan lantai tiga, termasuk penyelesaian struktur, arsitektur, serta instalasi mekanikal dan elektrikal. Setelah itu, proyek memasuki tahap penyelesaian eksterior dan pekerjaan pendukung lainnya.

Menurut Maryoto, seluruh pembiayaan revitalisasi SDN Parakan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang Selatan Tahun Anggaran 2026.

Revitalisasi tersebut menjadi bagian dari upaya Pemkot Tangsel meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Dengan gedung baru dan fasilitas yang lebih memadai, sekolah diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi peserta didik serta mendukung kegiatan belajar mengajar. (Hab)

# 650 Pelajar SMK Ikuti Deklarasi Antitawuran

## SACHRUDIN TEKANKAN PERUBAHAN PERILAKU DAN BERKELANJUTAN

**TANGERANG | TRM**
Sachrudin menegaskan deklarasi antitawuran harus mengubah mental dan perilaku pelajar. Sebanyak 650 siswa SMK se-Tangerang Raya mengikuti pembinaan karakter.



Gubernur Banten Andra Soni menghadiri Deklarasi Pelajar Pancasila SMK Antitawuran. (IST)

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan pentingnya pembinaan karakter untuk mengubah sikap, mental, dan perilaku pelajar agar menjauhi tawuran, kekerasan, perundungan, diskriminasi, serta intoleransi.

Menurut Sachrudin, deklarasi antitawuran tidak boleh berhenti sebagai kegiatan seremonial. Komitmen yang disampaikan para pelajar harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Sachrudin saat memimpin upacara penutupan Deklarasi Pelajar Pancasila SMK Antitawuran, Kekerasan, Perundungan, Diskriminasi, dan Intoleransi Tingkat Provinsi Banten 2026 di Lapangan Batalyon Infanteri Mekanis 203/Arya Kemuning, Jatiuwung, Kota Tangerang, Rabu (18/11/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri Gubernur Banten Andra Soni, Ketua DPRD Kota Tangerang, Kapolres, serta sejumlah pejabat perangkat daerah.

Sachrudin mengatakan, pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademis. Pembentukan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab juga harus menjadi perhatian agar generasi muda memiliki bekal menghadapi berbagai tantangan.

"Saya melihat kegiatan deklarasi ini sangat penting untuk mengubah sikap, mental, dan perilaku para pelajar, khususnya agar menjauhi tawuran dan berbagai tindakan negatif lainnya. Pak Gubernur juga terus mendorong dan memberikan perhatian kepada generasi penerus bangsa. Kami tentu sangat mendukung, bahkan Pemkot Tangerang juga memiliki program serupa yang akan dilaksanakan pada Desember mendatang," ujar Sachrudin.

Ia berharap gerakan antitawuran dapat diterapkan secara konsisten melalui dukungan sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Menurutnya, pelajar perlu diarahkan untuk mengembangkan potensi serta kreativitas melalui kegiatan positif dan produktif. Dengan demikian, energi dan kemampuan generasi muda dapat disalurkan untuk meraih prestasi, bukan terlibat dalam perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Deklarasi Pelajar Pancasila SMK tingkat Provinsi Banten tersebut berlangsung selama tiga hari, mulai 16 hingga 18 November 2026. Kegiatan yang diinisiasi Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan itu diikuti 650 pelajar dari 63 sekolah di wilayah Tangerang Raya.

Para peserta mendapatkan pembinaan karakter, kedisiplinan, kepemimpinan, wawasan kebangsaan, serta penguatan kesadaran untuk menolak berbagai bentuk kekerasan di lingkungan pendidikan.

Gubernur Banten Andra Soni dalam kesempatan tersebut mengajak para pelajar menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang aman, nyaman, toleran, dan mendukung prestasi.

Ia menegaskan bahwa tawuran, perundungan, diskriminasi, dan kekerasan bukanlah bentuk keberanian. Sebaliknya, keberanian sejati ditunjukkan melalui prestasi, kemampuan menjaga persaudaraan, menghargai perbedaan, serta berani menolak ajakan melakukan tindakan negatif.

Andra juga menekankan pentingnya membangun kedisiplinan dan kepemimpinan agar pelajar tetap fokus pada tujuan utama mereka menempuh pendidikan.

Sementara itu, Sachrudin menyatakan Pemkot Tangerang siap menyelaraskan program pembinaan karakter dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Banten. Program serupa juga direncanakan berlangsung di Kota Tangerang pada Desember 2026.(Hab)

# Maryono Hasan Ajak Wisudawan Tahfidz SMP PGRI 2 Ciledug Amalkan Al-Qur'an dalam Kehidupan

TANGERANG | TRM

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan mengajak para pelajar yang mengikuti Wisuda Tahfidz SMP PGRI 2 Ciledug untuk tidak berhenti pada kemampuan menghafal Al-Qur'an. Lebih dari itu, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan tersebut disampaikan Maryono saat menghadiri Wisuda Tahfidz SMP PGRI 2 Ciledug di aula sekolah, Sabtu (21/11/2026). Ia mengapresiasi komitmen sekolah dalam membangun generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak mulia.

Menurut Maryono, wisuda tahfidz merupakan pencapaian yang patut dibanggakan sekaligus menjadi awal bagi para siswa untuk semakin dekat dengan Al-Qur'an, memahami kandungannya, dan menjadikannya pedoman dalam menjalani kehidupan.




(IST)

Wakil Wali Kota Tangerang H. Maryono memberikan sambutan pada acara Wisuda Tahfidz SMP PGRI 2 Ciledug.

Ia menegaskan, keberhasilan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an perlu diiringi dengan pengamalan nilai-nilai kebaikan, baik melalui perkataan, sikap, maupun tindakan.

"Jadikan Al-Qur'an bukan hanya sebagai hafalan, tetapi sebagai pedoman hidup yang tercermin dalam setiap sikap, perkataan, dan perbuatan. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an tidak hanya terjaga dalam ingatan, tetapi juga hidup dalam akhlak dan perilaku sehari-hari," pesan Maryono kepada para wisudawan.

Maryono mengatakan, pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi yang cerdas, berprestasi, dan mampu bersaing menghadapi perkembangan zaman. Namun, kemampuan akademis dan penguasaan teknologi harus berjalan beriringan dengan keimanan, karakter, serta akhlak mulia.

Menurutnya, generasi muda Kota Tangerang perlu memiliki kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan jati diri serta nilai-nilai agama.

"Kita ingin anak-anak Kota Tangerang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa kehilangan jati diri, nilai agama, dan akhlak mulia. Karena itu, pendidikan umum dan agama harus berjalan beriringan, dengan dukungan sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Maryono juga menyampaikan apresiasi kepada keluarga besar SMP PGRI 2 Ciledug, para guru, pembimbing tahfidz, serta orang tua yang telah mendukung proses pendidikan dan pembinaan keagamaan para siswa.

Ia menilai pembentukan karakter anak membutuhkan sinergi antara sekolah dan keluarga. Keteladanan serta pembiasaan nilai-nilai kebaikan perlu diterapkan secara konsisten agar pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah.

Maryono juga mengingatkan para orang tua untuk terus mendampingi tumbuh kembang anak, membiasakan ibadah, menanamkan kedisiplinan, serta mengajarkan sikap saling menghormati sejak dini.

Kepada para wisudawan, ia berpesan agar tidak cepat berpuas diri atas pencapaian yang telah diraih. Para siswa diharapkan terus belajar, mengembangkan potensi, dan mengejar cita-cita tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

"Anak-anakku, jangan berhenti pada pencapaian hari ini. Teruslah belajar, kembangkan potensi, dan raih cita-cita setinggi mungkin. Jadilah generasi yang membanggakan orang tua, agama, sekolah, dan Kota Tangerang, serta menghadirkan manfaat bagi sesama," tuturnya. (Hab)

# Pemkot Tangerang Minta Mahasiswa Penerima Bansos Pendidikan Jaga Integritas

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengingatkan mahasiswa penerima bantuan sosial (bansos) biaya pendidikan agar menjaga integritas dan menggunakan dana bantuan sesuai peruntukannya. Setiap penerima juga diwajibkan mempertanggungjawabkan penggunaan dana melalui penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).

Pesan tersebut disampaikan Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang, Acep Wahyudi, dalam sosialisasi SPJ bantuan sosial biaya pendidikan bagi ratusan mahasiswa di Ruang Al Amanah, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (16/11/2026).

Acep mengatakan, sosialisasi tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kewajiban mempertanggungjawabkan bantuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang. Ia meminta mahasiswa menggunakan dana bantuan untuk menunjang kebutuhan perkuliahan dan tidak mengalihkannya untuk kepentingan di luar pendidikan.

"Sosialisasi ini diberikan supaya mahasiswa penerima manfaat itu sendiri bisa mempertanggungjawabkan atas bantuan sosial yang diterimanya. Kami mendorong agar mereka bisa berintegritas memanfaatkan bantuan yang diterima hanya untuk biaya perkuliahan serta tidak menyalahgunakannya untuk keperluan lainnya," ujar Acep.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa juga mendapatkan penjelasan mengenai tata cara penyusunan SPJ dan kelengkapan dokumen administrasi yang harus dipenuhi sesuai ketentuan. Dengan pemahaman tersebut, penerima diharapkan dapat menyusun laporan penggunaan dana secara tertib dan transparan.

Salah seorang penerima bantuan, Rian Hidayat, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta asal Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, mengaku bersyukur memperoleh bantuan pendidikan sebesar Rp6 juta.



(IST)

Mahasiswa penerima manfaat. Bantuan biaya pendidikan perguruan tinggi tengah mengikuti sosialisasi penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) bansos biaya pendidikan.

Menurut Rian, bantuan tersebut akan dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan perkuliahan, termasuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan biaya penelitian. (Hab)

# Betonisasi Jalan Bang Andra Tembus Ujung Pulau Jawa

## SUMUR-UJUNG JAYA KINI HANYA 20 MENIT, ANGGARAN CAPAI RP167,4 MILIAR

**PANDEGLANG | TRM**
Program Bang Andra Gubernur Andra Soni menuntaskan betonisasi jalan Sumur-Ujung Jaya sepanjang 14 kilometer. Waktu tempuh yang semula 3 jam kini hanya 20 menit.



(IST)
Pengendara melintasi jalan beton hasil pembangunan dari Program Bang Andra di ujung Pulau Jawa tepatnya Pintu Gerbang Taman Nasional Ujung Kulon, Desa Ujung Jaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang. (Foto: Ist)

Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) yang digagas Gubernur Banten Andra Soni terus memperluas pembangunan infrastruktur hingga pelosok daerah. Kali ini, program tersebut menjangkau Desa Ujung Jaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, yang berada di ujung barat Pulau Jawa dan berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.

Melalui program tersebut, jalan Sumur-Ujung Jaya sepanjang 14 kilometer kini telah selesai dibetonisasi. Peningkatan kualitas jalan ini membawa perubahan signifikan terhadap mobilitas masyarakat, terutama dalam mengakses pusat kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga kawasan wisata.

Salah seorang warga Kecamatan Sumur, Ruyadinata, mengapresiasi pembangunan jalan tersebut. Menurutnya, kondisi jalan yang sebelumnya mengalami kerusakan berat kini jauh lebih baik setelah dilakukan betonisasi.

Ia mengatakan, pembangunan jalan beton sepanjang 14 kilometer itu memangkas waktu perjalanan dari Sumur menuju Ujung Jaya secara signifikan. "Jalan yang dulunya rusak berat kini beton semua. Mempersingkat waktu tempuh perjalanan dari Sumur-Ujung Jaya," kata Ruyadinata, Minggu (22/11/2026).

Sebelumnya, perjalanan menuju Ujung Jaya bisa memakan waktu sekitar tiga jam. Kini, setelah jalan diperbaiki, waktu tempuh dapat dipangkas menjadi sekitar 20 menit.

Perbaikan infrastruktur tersebut juga mempermudah akses masyarakat menuju kawasan Taman Nasional Ujung Kulon serta memperlancar pengangkutan hasil pertanian.

"Sekarang ini jalan beton masuk sampai pintu gerbang masuk Taman Nasional Ujung Kulon. Jadi membuat perjalanan juga lebih nyaman dan cepat," ujarnya.

Ruyadinata mengungkapkan, sebelumnya memang sudah terdapat sejumlah bagian jalan yang dibeton. Namun, panjangnya masih terbatas sehingga belum memberikan kemudahan secara menyeluruh bagi masyarakat.

"Tapi sekarang full beton semua. Jadi tidak lagi kayak dulu," katanya.

Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani turut menyampaikan apresiasi kepada Gubernur Banten Andra Soni dan Wakil Gubernur Banten Dimyati Natakusumah atas dukungan pembangunan infrastruktur melalui Program Bang Andra.

Menurut Dewi, program tersebut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah di Kabupaten Pandeglang.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan masyarakat, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur Banten atas Program Bang Andra. Program ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses dan konektivitas antarwilayah," ujarnya.

Ia menjelaskan, pembangunan dan peningkatan kualitas jalan desa memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas masyarakat. Infrastruktur yang memadai akan mempermudah mobilitas warga, termasuk distribusi hasil pertanian, perkebunan, peternakan, serta berbagai produk usaha masyarakat.

"Jalan yang baik tentunya akan memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi hasil produksi. Dengan akses yang semakin mudah, diharapkan aktivitas ekonomi masyarakat juga semakin meningkat," katanya.

Dewi berharap sinergi antara Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Kabupaten Pandeglang terus diperkuat agar pembangunan infrastruktur dapat berjalan berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak wilayah perdesaan.

"Semoga program ini terus berlanjut dan semakin banyak jalan desa di Kabupaten Pandeglang yang mendapatkan perhatian. Infrastruktur yang baik menjadi salah satu fondasi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tuturnya. (Hab)

# Bupati Dewi Sujud Syukur Bola Voli Putra Pandeglang Raih Emas Porprov VII Banten 2026

PANDEGLANG | TRM
Kontingen Kabupaten Pandeglang mencatatkan sejarah baru pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026. Tim bola voli putra Pandeglang berhasil meraih medali emas setelah melewati persaingan dalam ajang olahraga tingkat Provinsi Banten yang berlangsung di Kota Tangerang Selatan.

Keberhasilan tersebut disambut haru oleh Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani. Seusai menyaksikan pertandingan, Dewi secara spontan melakukan sujud syukur sebagai ungkapan rasa bangga dan terima kasih atas prestasi yang diraih para atlet.

Raihan emas ini menjadi pencapaian bersejarah bagi olahraga Kabupaten Pandeglang. Keberhasilan menempati podium tertinggi sekaligus membuktikan bahwa atlet daerah mampu bersaing dan meraih prestasi di tingkat provinsi.



(IST)
Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani berfoto bersama Anggota DPR RI Rizki Natakusumah usai menyerahkan medali emas pada atlet bola voli putra dalam ajang Porprov VII Banten.

Bupati Dewi menyampaikan apresiasi kepada seluruh atlet yang telah berjuang dengan penuh semangat hingga berhasil membawa pulang medali emas.

Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil kerja keras, kekompakan tim, serta dukungan berbagai pihak, termasuk masyarakat Kabupaten Pandeglang.

"Alhamdulillah, ini adalah sejarah baru untuk Kabupaten Pandeglang. Prestasi ini menjadi sebuah kebanggaan dan bukti nyata bahwa semangat juang putra-putri Pandeglang mampu bersaing serta mengukir prestasi tertinggi di tingkat Provinsi Banten," ujar Dewi setelah menyaksikan pertandingan, Minggu (22/11/2026).

Dia juga memberikan apresiasi kepada jajaran pelatih, ofisial, serta pengurus cabang olahraga yang telah mempersiapkan para atlet untuk menghadapi kompetisi tersebut.

Dewi berharap keberhasilan tim bola voli putra meraih medali emas dapat menjadi motivasi bagi pengembangan dan pembinaan olahraga di Kabupaten Pandeglang.

Dia juga mengajak seluruh atlet untuk terus meningkatkan prestasi dan menjaga semangat juang dalam setiap kompetisi.

"Terus berprestasi dan harumkan nama Kabupaten Pandeglang. Semangat Pandeglang Berprestasi, Pandeglang Petarung harus terus menyala dalam setiap langkah perjuangan kita," katanya.

Sebagai informasi, Porprov VII Banten 2026 berlangsung di Kota Tangerang Selatan pada 10-23 November 2026.

Dalam ajang olahraga empat tahunan tersebut, Pemerintah Kabupaten Pandeglang mengirimkan 427 atlet dan 129 ofisial. Mereka berlaga pada 31 cabang olahraga untuk memperjuangkan prestasi sekaligus mengharumkan nama Kabupaten Pandeglang.

Keberhasilan tim bola voli putra meraih medali emas diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat pembinaan atlet serta meningkatkan prestasi olahraga Pandeglang pada kompetisi mendatang. (Hab)

# Rumah Korban Kebakaran Baduy Dibangun Desember 2026, Pemprov Banten Hormati Aturan Adat

LEBAK | TRM
Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten memastikan pembangunan kembali rumah warga Baduy yang terdampak kebakaran di Kampung Cipaler, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, akan mengikuti ketentuan hukum adat setempat.

Pembangunan fisik rumah warga dijadwalkan mulai awal Desember 2026. Penundaan dilakukan karena November merupakan bulan larangan mendirikan rumah berdasarkan kepercayaan dan tradisi masyarakat adat Baduy.

Gubernur Banten Andra Soni mengatakan, pemerintah menghormati seluruh ketentuan adat yang berlaku di masyarakat Baduy. Karena itu, penyaluran bantuan pembangunan rumah harus disesuaikan dengan waktu yang diperbolehkan menurut tradisi setempat.

Hal tersebut disampaikan Andra saat meninjau lokasi kebakaran di Kampung Cipaler, Sabtu (21/11/2026).

"Kami sangat menghormati aturan dan tradisi yang berlaku di masyarakat Baduy. Maka dari itu, bantuan rumah yang akan diberikan nanti kami sesuaikan, termasuk waktu pelaksanaannya," kata Andra.

Meski pembangunan fisik belum dapat dimulai, Pemprov Banten telah menyiapkan pengadaan material bangunan. Sejumlah bahan yang dibutuhkan, seperti kayu, bambu, dan ijuk, dapat dikumpulkan lebih awal agar proses pembangunan berjalan lebih cepat ketika waktunya tiba.

Pemprov Banten menargetkan pembangunan 36 rumah warga terdampak beserta lumbung padi atau leuit dapat dimulai pada awal Desember dan diselesaikan dalam waktu satu bulan.

Target tersebut juga mempertimbangkan kalender adat masyarakat Baduy yang akan memasuki bulan Kawalu pada Januari 2027. Periode tersebut merupakan masa sakral yang dijalani masyarakat Baduy dengan berpuasa selama tiga bulan sebelum tradisi Seba.

"Kawalu itu tiga bulan, mereka melaksanakan puasa. Setelah itu kemudian Seba," ujar Andra.

Sementara itu, Jaro Pemerintahan Desa Kanekes, Oom, membenarkan bahwa November merupakan periode pantangan untuk membangun rumah berdasarkan ketentuan adat masyarakat Baduy.

Karena itu, pembangunan rumah warga yang terdampak kebakaran baru dapat dilaksanakan pada Desember. Namun, persiapan material bangunan sudah bisa dilakukan sejak sekarang.


Rembukan rencana pembangunan rumah korban kebakaran di Baduy.

"Pembangunannya mungkin bulan Desember, tapi mencari dan mengumpulkan bahan-bahannya dari sekarang, seperti kayu dan lainnya," jelas Oom.

Pemkab Lebak dan Pemprov Banten diharapkan dapat terus berkoordinasi dengan masyarakat adat agar proses pemulihan berjalan lancar. Pembangunan kembali rumah warga tidak hanya ditargetkan selesai tepat waktu, tetapi juga harus tetap menghormati kearifan lokal dan tradisi masyarakat Baduy.

Dengan demikian, upaya pemulihan pascakebakaran dapat berjalan seiring dengan pelestarian adat dan budaya yang selama ini dijaga masyarakat Baduy. (Hab)

PEMERINTAHAN

# Bupati Hasbi Pilih Alfa 1 sol UMK Lebak 2027



(IST)
Sekda Lebak Halson Nainggolan saat menemui buruh yang menggelar aksi unjuk rasa di halaman kantor Bupati Lebak, Selasa 24 November 2026

LEBAK | TRM
Pembahasan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lebak 2027 masih menghadapi perbedaan pandangan antara unsur pekerja, pengusaha, dan pemerintah. Serikat Pekerja Nasional (SPN) Lebak mendesak kenaikan upah sebesar 15 persen, sementara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak menginstruksikan Dewan Pengupahan menggunakan faktor alfa maksimal 1.

Desakan tersebut disampaikan puluhan buruh yang tergabung dalam SPN Lebak saat menggelar aksi unjuk rasa di halaman Kantor Bupati Lebak, Selasa (24/11/2026).

Dalam aksinya, para buruh meminta Bupati Lebak Hasbi Asyidiki Jayabaya menandatangani rekomendasi kenaikan UMK 2027 sebesar 15 persen. Aksi tersebut merupakan tindak lanjut dari rapat Dewan Pengupahan Kabupaten Lebak pada Senin (23/11/2026) yang berakhir tanpa kesepakatan atau deadlock. Unsur pekerja, pengusaha, dan pemerintah belum menemukan titik temu terkait besaran kenaikan upah tahun depan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lebak Halson Nainggolan yang menemui para pengunjuk rasa mengatakan, Bupati Hasbi telah menginstruksikan Dewan Pengupahan untuk menggunakan faktor alfa sebesar 1.

Menurut Halson, angka tersebut merupakan batas maksimal dalam rentang faktor alfa yang menjadi acuan penghitungan kenaikan upah.

"Pertumbuhan ekonomi kita masih rendah, inflasinya tinggi. Oleh karena itu, di aturan menyebutkan 0,5 sampai 1. Pak Bupati sudah menginstruksikan kepada Dewan Pengupahan untuk mengambil angka maksimal di angka 1," kata Halson. Ia mengatakan, pemerintah daerah memahami tuntutan buruh yang menginginkan kenaikan UMK lebih tinggi. Namun, penetapan upah harus mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kondisi pertumbuhan ekonomi dan inflasi di daerah. (Hab)



KRIMINALITAS

## Dua Pelaku Penipuan Investasi Bodong Ditangkap



(IST)

Pelaku penipuan investasi bodong.

TANGERANG | TRM

Polresta Tangerang, Polda Banten, menangkap dua pria berinisial A (68) dan A (53) yang diduga terlibat kasus penipuan dan penggelapan bermodus investasi tanah. Akibat dugaan tindak pidana tersebut, seorang perempuan berinisial SK (66) mengalami kerugian hingga Rp4,85 miliar.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan, kasus tersebut terungkap setelah korban melaporkan dugaan penipuan yang dilakukan kedua tersangka.

Peristiwa itu bermula pada 29 Mei 2026 di Desa Pekayon, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang. Saat itu, kedua tersangka menawarkan investasi penjualan tanah yang diklaim sebagai milik mereka.

Korban kemudian diajak menjadi penyedia modal untuk membantu pengurusan dokumen atau surat-surat tanah. Sebagai imbalannya, korban dijanjikan memperoleh bagian berupa tanah, emas, dan uang tunai dengan nilai yang diklaim lebih besar daripada modal yang disetorkan.

"Kedua tersangka diduga memberikan janji kepada korban, apabila surat-surat tanah selesai, korban dijanjikan akan mendapatkan bagian berupa tanah, emas, dan uang tunai yang nilainya melebihi dari apa yang dikeluarkan," kata Andi.

Tertarik dengan tawaran tersebut, korban kemudian menyerahkan uang kepada kedua tersangka dengan total mencapai Rp4.854.200.000.

Rinciannya, sebesar Rp300.200.000 diserahkan kepada salah satu tersangka, sedangkan Rp4.554.000.000 diberikan kepada tersangka lainnya.

Namun, hingga batas waktu yang dijanjikan, pengurusan dokumen tanah tidak kunjung selesai. Keuntungan berupa tanah, emas, dan uang tunai yang sebelumnya dijanjikan juga tidak terealisasi.

Korban sempat meminta agar uang yang telah diserahkan dikembalikan. Namun, kedua tersangka disebut hanya memberikan janji tanpa kepastian sehingga korban akhirnya menempuh jalur hukum.

Menindaklanjuti laporan tersebut, polisi menangkap kedua tersangka di kediaman masing-masing pada Kamis (19/11/2026). Saat ini, keduanya telah ditahan untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, penyidik turut menyita sejumlah barang bukti, antara lain kuitansi atau tanda terima penyerahan uang dari korban kepada kedua tersangka, dua surat pernyataan yang ditandatangani masing-masing tersangka, serta surat somasi yang dilayangkan korban. (Hab)

# 16 Jenazah Korban Kebakaran Pabrik Cikande Teridentifikasi

### 3 WARGA TANGERANG MASIH DICARI

**SERANG | TRM**

Sebanyak 16 jenazah korban kebakaran pabrik permen Cikande berhasil diidentifikasi jenis kelaminnya. Sementara tiga warga Kabupaten Tangerang masih dalam pencarian.



(IST)

Salah satu keluarga korban sedang memberikan sampel DNA kepada tim postmortem yang berada di PT Fonusa Agung Mulia, Selasa 24 November 2026.

Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri berhasil mengidentifikasi jenis kelamin 16 jenazah korban kebakaran pabrik permen PT Fonusa Agung Mulia (FAM) di Kawasan Industri Pancatama, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Banten.

Dari 16 jenazah tersebut, sembilan di antaranya berjenis kelamin perempuan dan tujuh lainnya laki-laki. Sementara itu, 10 jenazah lainnya belum dapat dipastikan jenis kelaminnya akibat kondisi fisik yang mengalami kerusakan parah.

Wakapolda Banten Brigjen Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, hingga Selasa (24/11/2026), tim DVI telah menerima 26 kantong jenazah yang dievakuasi dari lokasi kebakaran.

"Dari hasil pemeriksaan sementara, tujuh jenazah teridentifikasi berjenis kelamin laki-laki dan sembilan perempuan, sedangkan 10 lainnya belum dapat ditentukan jenis kelaminnya karena kondisi jenazah," kata Zain.

Proses identifikasi dilakukan oleh tim forensik gabungan Mabes Polri dan Polda Banten melalui pemeriksaan sejumlah data primer, meliputi data gigi, sidik jari, serta DNA.

Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan mencocokkan temuan forensik dengan data pembanding dari keluarga korban yang telah melaporkan kehilangan anggota keluarganya melalui posko antemortem.

Pemeriksaan DNA juga akan dilakukan untuk membantu memastikan identitas personal para korban.

Berdasarkan data sementara Polda Banten, terdapat 31 laporan kehilangan anggota keluarga yang bekerja di pabrik tersebut. Dari jumlah itu, tiga orang telah dikonfirmasi selamat dan kembali ke rumah. Dengan demikian, masih terdapat 28 orang yang belum diketahui keberadaannya.

Polda Banten bersama manajemen perusahaan dan pemerintah daerah terus melakukan verifikasi data pekerja. Pengecekan juga dilakukan hingga tingkat desa, RT dan RW dengan melibatkan Bhabinkamtibmas.

Di tengah proses identifikasi korban, tiga warga Kabupaten Tangerang dilaporkan diduga menjadi korban kebakaran pabrik permen tersebut. Hingga Selasa (24/11/2026), keberadaan ketiganya masih belum diketahui.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tangerang Achmad Taufik menyebutkan, ketiga warga tersebut adalah Romdonah, warga Desa Pangkat, Kecamatan Jayanti, serta Dea Puspita dan Putri Firdaningsih, warga Desa Pasanggrahan, Kecamatan Solear.

Ketiganya diketahui merupakan karyawan PT Fonusa Agung Mulia yang diduga sedang bekerja ketika kebakaran terjadi. (Hab)

# Polres Tangsel Ungkap 55 Kasus Narkotika, 71 Tersangka Diamankan dalam Tiga Bulan

TANGERANG SELATAN | TRM

Kepolisian Resor (Polres) Tangerang Selatan mengungkap 55 kasus tindak pidana narkotika selama periode September hingga November 2026. Dalam pengungkapan tersebut, sebanyak 71 orang ditetapkan sebagai tersangka dengan total nilai barang bukti yang disita mencapai Rp3,86 miliar.

Kapolres Tangerang Selatan AKBP Boy Jumalolo mengatakan, pengungkapan puluhan kasus tersebut merupakan hasil penanganan 55 laporan polisi yang ditindaklanjuti Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Tangsel selama tiga bulan terakhir.

"Dari 55 laporan polisi periode September hingga November 2026, kami mengamankan 71 tersangka," kata Boy dalam konferensi pers di Polres Tangerang Selatan, Selasa (24/11/2026).

Menurut Boy, total nilai barang bukti yang berhasil disita dalam rangkaian pengungkapan tersebut mencapai Rp3.860.894.550. Penyitaan itu diperkirakan dapat mencegah penyalahgunaan narkotika dan menyelamatkan 14.904 jiwa.

Dari hasil penindakan, polisi mengamankan berbagai jenis barang bukti narkotika dan obat-obatan terlarang. Barang bukti tersebut antara lain 2.824 butir mephedrone, 969,195 gram tembakau sintetis, serta 450,668 gram etomidate yang setara dengan 189 cartridge. Selain itu, petugas menyita 313,91 gram sabu, 54,09 gram ganja, 49,18 butir ekstasi, serta 25,112 gram narkotika sintetis cair.

Polisi juga mengamankan 284 butir obat daftar G dan 2.143,4 gram obat keras yang mengandung ketamin. Barang bukti tersebut menjadi bagian dari penanganan perkara peredaran narkotika dan obat-obatan ilegal di wilayah hukum Polres Tangerang Selatan.

Kapolres menegaskan, pihaknya terus memperkuat upaya pemberantasan peredaran gelap narkotika melalui penindakan serta koordinasi dengan instansi terkait.

Dalam penanganan perkara, para tersangka kasus narkotika dijerat sejumlah ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sebagaimana telah disesuaikan melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana. (Hab)












# Bangun Kepedulian Bersama, Sachrudin Optimalkan CSR untuk Pekerja Rentan

**TANGERANG | TRM**

Jajaran Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengajak dunia usaha mengoptimalkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memperluas perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja rentan.

Ajakan tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, saat membuka Sosialisasi Surat Edaran Wali Kota Tangerang Nomor 23288 Tahun 2026 tentang Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan di Lingkungan Perusahaan, di Aula Gedung MUI Kota Tangerang, Selasa (24/11/2026). Kegiatan ini diinisiasi Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan bersama BPJS Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

"Risiko pekerjaan bisa datang kapan saja. Karena itu, jaminan sosial ketenagakerjaan menjadi perlindungan penting bagi pekerja sekaligus keluarganya. Perlindungan ini harus menjangkau semua kelompok pekerja, termasuk pedagang, pelaku UMKM, pengemudi, pekerja mandiri, awak media, dan kelompok rentan lainnya," ujar Sachrudin.

Ia mengungkapkan, terdapat sekitar 42 ribu pekerja rentan di Kota Tangerang, dengan 22 ribu di antaranya telah difasilitasi melalui APBD Tahun 2026. Karena itu, dukungan dunia usaha melalui CSR/TJSL menjadi penting untuk memperluas jangkauan perlindungan bagi pekerja rentan.

"Melalui sosialisasi Surat Edaran ini, saya mengajak perusahaan mengambil bagian dengan mengoptimalkan CSR/TJSL untuk memperluas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Semakin banyak pihak yang terlibat, semakin banyak pekerja dan keluarga yang terlindungi," tegasnya.

Sachrudin menilai, kemajuan kota tidak cukup diukur dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur, tetapi juga dari kesejahteraan serta perlindungan yang dirasakan masyarakat.

Pada kesempatan ini, ia turut mengapresiasi 16 perusahaan yang menerima penghargaan atas kontribusinya dalam melindungi pekerja rentan. Ia berharap langkah tersebut menginspirasi perusahaan lainnya untuk memperkuat kepedulian sosial melalui perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Terima kasih kepada 16 perusahaan yang telah berkontribusi. Mari jadikan kepedulian ini sebagai gerakan bersama agar semakin banyak pekerja di Kota Tangerang mendapatkan perlindungan," pungkasnya. (wil/dam)

## MODUS ..... Sambungan Hal. 1

ga tanpa melalui prosedur dan dokumen resmi.

Tujuh tersangka yang diamankan masing-masing berinisial IN (37) sebagai perekrut, YN (49) sebagai petugas wawancara, DA (38) sebagai Humas PT DIM sekaligus pihak yang memberikan izin apabila korban hendak keluar dari tempat penampungan, serta MU (41) sebagai penjaga penampungan.

Sementara tiga tersangka lainnya, yakni AL (31), MH (48), dan DS (44), diduga berperan mengantar dan menjemput korban untuk keperluan pengurusan dokumen serta penerbangan.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menjelaskan, pengungkapan kasus bermula dari informasi yang diterima Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten pada Jumat (14/11/2026), sekitar pukul 08.00 WIB.

"Kasus ini, berawal dari informasi yang diterima Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten, pada Jumat (14/11/2026), sekitar pukul 08.00 WIB, terkait adanya perekrutan warga negara Indonesia yang akan dibawa dan diberangkatkan ke luar negeri untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga di Arab Saudi," jelasnya.

Menindaklanjuti informasi tersebut, petugas melakukan penyelidikan di Terminal Pakupatan, Kota Serang. Sekitar pukul 10.00 WIB, polisi mendapati sejumlah calon pekerja migran berada di dalam bus bersama seorang perekrut berinisial IN.

Saat dimintai keterangan, IN tidak dapat menunjukkan surat tugas dari perusahaan resmi sebagai perekrut tenaga kerja.

"Kemudian, Tim Unit 2 Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten membawa calon pekerja migran tersebut bersama IN ke Polda Banten untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Dari hasil pemeriksaan, petugas memperoleh informasi, bahwa terdapat calon pekerja migran lainnya yang berasal dari wilayah Jiput, Kabupaten Pandeglang, dan sedang ditampung di PT DIM di Wilayah Bogor," jelasnya.

Sekitar pukul 13.00 WIB, Unit 2 TPPO Subdit IV Ditreskrimum Polda Banten bergerak menuju lokasi penampungan PT DIM untuk menyelamatkan calon pekerja migran sekaligus mencegah pemberangkatan secara ilegal.

Di lokasi tersebut, petugas menemukan 16 orang lainnya yang tengah ditampung dan diduga akan diberangkatkan ke luar negeri. Mereka terdiri atas 12 orang asal Jawa Barat, dua orang asal Banten, satu orang asal Kalimantan, dan satu orang asal Sumatera Selatan.

"Tim kemudian berkoordinasi dengan Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Banten untuk memastikan status para calon pekerja migran tersebut. Berdasarkan hasil koordinasi, diketahui bahwa mereka tidak terdaftar sebagai Calon Pekerja Migran Indonesia pada instansi ketenagakerjaan," terangnya.

Sementara itu, Dirreskrimum Polda Banten AKBP Muhammad Fauzan Syahrir mengungkapkan, berdasarkan hasil penyidikan sementara, para tersangka diduga merekrut, membawa, dan merencanakan pengiriman warga negara Indonesia ke luar negeri untuk dipekerjakan sebagai pekerja rumah tangga tanpa dokumen resmi.

"Berdasarkan hasil penyidikan sementara, para tersangka diduga menjalankan modus dengan merekrut, membawa, dan merencanakan pengiriman warga negara Indonesia ke luar negeri untuk dipekerjakan sebagai pekerja rumah tangga tanpa dilengkapi dokumen resmi sebagai Pekerja Migran Indonesia. Adapun motif para tersangka dalam melakukan perbuatan tersebut, adalah untuk memperoleh keuntungan materiil," ungkapnya.

Dalam pengungkapan tersebut, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti berupa tiga unit telepon genggam merek Redmi, Vivo, dan Infinix; satu bundel paspor atas nama IW; satu bundel dokumen berupa surat SIP2MI dan dokumen PT Dinasty Insan Mandiri; serta dua unit CPU merek Simbadda.

Atas perbuatannya, para tersangka disangkakan melanggar Pasal 4 juncto Pasal 10 juncto Pasal 13 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Mereka terancam pidana penjara paling singkat tiga tahun dan paling lama 15 tahun, serta denda paling sedikit Rp120 juta dan paling banyak Rp600 juta.

Lebih lanjut, AKBP Muhammad Fauzan Syahrir menjelaskan, perusahaan tersebut telah berdiri sejak 2020 dan memiliki perizinan. Namun, dalam pelaksanaannya diduga terjadi penyalahgunaan izin. Perusahaan yang seharusnya memberangkatkan pekerja migran ke kawasan Asia justru mengarahkan pengiriman ke wilayah Timur Tengah.

"Proses penampungan hingga pemberangkatan, juga dilakukan secara ilegal. Dalam pengungkapan ini, kami berhasil menyelamatkan dua warga Banten dan melakukan pengembangan terhadap lokasi penampungan di wilayah Bogor, Jawa Barat. Untuk kerugian, sementara diperkirakan masing-masing korban mengalami kerugian sekitar Rp5 juta. Namun, hal tersebut masih kami dalami dan telusuri lebih lanjut," terangnya.

Polda Banten mengimbau masyarakat agar lebih waspada terhadap tawaran pekerjaan ke luar negeri yang tidak melalui prosedur resmi. Masyarakat juga diminta memastikan legalitas perusahaan penyalur dan kelengkapan dokumen sebelum menerima tawaran bekerja di luar negeri, serta segera melapor kepada kepolisian apabila menemukan indikasi TPPO. (hed/k6/dam)

## ROTASI ..... Sambungan Hal. 8

Sulsel, diangkat sebagai Wadirreskrimum Polda Banten.

AKBP Muhammad Amiruddin, S.I.K., sebelumnya menjabat Kapolres Majene Polda Sulbar, diangkat sebagai Wadirsamapta Polda Banten.

AKBP Yulies Andri Pratiwi, S.I.K., sebelumnya menjabat Kanit 3 Subdit I Dittipid PPA dan PPO Bareskrim Polri, diangkat sebagai Wadirreskrimsus Polda Banten.

AKBP Dr. Ari Prayitno, S.I.K., M.I.K., sebelumnya menjabat Kapolres Mamuju Tengah Polda Sulbar, diangkat sebagai Wadirbinmas Polda Banten.

AKBP Mohammad Faisal Pratama, S.I.K., S.H., M.H., sebelumnya menjabat Kabagdalops Roops Polda NTT, diangkat sebagai Kabagbinkar Ro SDM Polda Banten.

AKBP Rahmat Lubis, A.Md., S.H., sebelumnya menjabat Kabagbinops Roops Polda Sulteng, diangkat sebagai Kabagbinops Roops Polda Banten.

Selain itu, dua personel mengalami mutasi internal di lingkungan Polda Banten, yaitu:

AKBP Dr. Zaenudin, S.E., S.H., M.H., sebelumnya menjabat Wadirbinmas Polda Banten, diangkat sebagai Wadirpolairud Polda Banten.

AKBP Hari Suryadi, S.E., S.I.K., sebelumnya menjabat Kasubbidpaminal Bidpropam Polda Banten, diangkat sebagai Kapolres Pandeglang Polda Banten.

Kabidhumas Polda Banten, Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea, membenarkan adanya mutasi sejumlah Perwira Menengah tersebut. Ia menyampaikan bahwa mutasi merupakan bagian dari dinamika organisasi Polri dalam rangka pembinaan karier dan peningkatan kinerja organisasi.

"Mutasi jabatan merupakan hal yang wajar dalam institusi Polri. Hal ini dilakukan sebagai bentuk penyegaran organisasi, pengembangan karier personel, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan pelayanan kepolisian kepada masyarakat," ujarnya, Senin (23/11/2026).

Ia berharap para pejabat yang mendapat amanah jabatan baru dapat segera menyesuaikan diri dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

"Dengan adanya rotasi dan mutasi ini, diharapkan seluruh personel dapat terus meningkatkan profesionalisme, integritas, serta memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa, dan negara," tukasnya. (hed/dam)

## MANTAN ..... Sambungan Hal. 8

kukan dengan memanfaatkan kewenangan tersangka dalam mengelola pekerjaan produksi dan pembayaran upah para pemborong. SBU diduga menggelembungkan jumlah pekerjaan maupun nominal tagihan upah borongan yang dilaporkan kepada perusahaan.

"Akibatnya, pembayaran yang dilakukan perusahaan diduga lebih besar dibandingkan upah yang seharusnya diterima para pemborong," ujarnya.

Setelah pembayaran dilakukan, tersangka diduga meminta para pemborong mengembalikan kelebihan uang tersebut, baik melalui transfer ke rekening pribadinya maupun secara tunai. Uang hasil pengembalian tersebut diduga digunakan untuk kepentingan pribadi.

Dalam menjalankan kegiatan produksi, perusahaan tempat SBU bekerja menjalin kerja sama dengan sejumlah pemborong untuk mengerjakan pembuatan plastik planter bag. Perusahaan menyediakan material, sedangkan pemborong bertanggung jawab menyelesaikan produk sesuai pesanan.

Para pemborong menerima upah berdasarkan jumlah produk yang dikerjakan dan diserahkan kepada perusahaan.

"Namun, dalam proses pengajuan pembayaran, tersangka diduga membuat laporan yang tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan sebenarnya, baik dari sisi kuantitas produk maupun nilai upah," beber Indra Waspada.

Kasus tersebut mulai terungkap pada November 2024, ketika pihak perusahaan meminta laporan keuangan tahun 2024 untuk kepentingan pelaporan pajak. Namun, tersangka disebut berulang kali menunda penyerahan laporan keuangan hingga minggu ketiga Desember 2024.

Kondisi tersebut kemudian menimbulkan kecurigaan pihak perusahaan. Direktur Utama perusahaan selanjutnya meminta dilakukan audit internal terhadap aktivitas keuangan sejak perusahaan berdiri pada 2022 hingga Januari 2025.

Hasil audit menemukan adanya ketidaksesuaian antara nominal pembayaran yang dilakukan perusahaan dengan upah yang sebenarnya diterima para pemborong. Selain itu, ditemukan perbedaan jumlah barang yang dilaporkan tersangka dengan jumlah produk yang benar-benar dikerjakan dan diserahkan ke gudang perusahaan.

"Audit juga menemukan dugaan penggelembungan nilai tagihan dalam dokumen cash advance," ujar Indra Waspada.

Tersangka SBU diduga mengubah nominal tagihan secara manual, bukan menggunakan formula pada format Excel yang tersedia. Akibatnya, nilai yang diajukan diduga tidak sesuai dengan upah borongan sebenarnya.

"Berdasarkan hasil penyidikan, SBU kemudian ditetapkan sebagai tersangka," kata Indra Waspada.

Sebelum melakukan penggamanan, penyidik telah melayangkan surat panggilan sebanyak dua kali kepada tersangka. Namun, yang bersangkutan tidak memenuhi panggilan tersebut tanpa alasan yang dinilai patut dan wajar.

Dalam perkara ini, SBU dijerat dengan dugaan tindak pidana penggelapan atau penggelapan dalam jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 372 atau Pasal 374 KUHP lama, atau Pasal 486 atau Pasal 488 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. (dam)

## UAS ..... Sambungan Hal. 1

Tangerang Selatan," ungkapnya.

Kehadiran Ustaz Abdul Somad dalam rangkaian peringatan HUT ke-18 Kota Tangsel diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai keagamaan, mempererat ukhuwah, serta menumbuhkan semangat kebersamaan di tengah masyarakat.

Melalui momentum hari jadi tersebut, Pemerintah Kota Tangerang Selatan terus mendorong keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai religius sebagai bagian dari karakter dan identitas kota. (det/dam)

## PANTAI ..... Sambungan Hal. 1

Kita juga akan berupaya mengangkut bangkai-bangkai kapal yang sudah tidak terpakai agar tidak menghalangi jalur yang dilalui para nelayan," ujar Maesyal.

Ia menegaskan, upaya menjaga kebersihan pesisir tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, tetapi membutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat. Karena itu, partisipasi nelayan, ibu-ibu, dan keluarga nelayan dalam kegiatan tersebut menjadi bagian penting untuk membangun kesadaran kolektif dalam menjaga lingkungan dan kelestariannya.

"Alhamdulillah, hari ini para nelayan bersama ibu-ibu dan masyarakat ikut bergotong royong. Kita ingin lingkungan di sini sehat, nyaman, dan aman. Ini menjadi tanggung jawab kita bersama," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Maesyal juga mengajak masyarakat Kronjo untuk menjaga kebersihan lingkungan secara konsisten dan tidak kembali membuang sampah sembarangan, baik di jalan maupun di kawasan pantai.

"Saya berharap setelah pantai dan jalan-jalan ini bersih, masyarakat bisa bersama-sama menjaganya. Jangan lagi membuang sampah sembarangan, baik di jalan maupun di pantai. Mari kita jaga alam dan lingkungan kita agar tetap bersih, sehat, dan nyaman untuk kita semua," pungkasnya.

Melalui kegiatan Bulan Cinta Laut, Pemkab Tangerang berharap kesadaran masyarakat dalam menjaga ekosistem pesisir semakin meningkat. Kegiatan tersebut juga diharapkan memperkuat kolaborasi antara pemerintah, nelayan, mahasiswa, TNI, dan masyarakat untuk mewujudkan kawasan pesisir Kronjo yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

"Kami berharap kegiatan ini bisa semakin meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem pesisir, sekaligus memperkuat kolaborasi seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menciptakan kawasan pesisir Kronjo yang bersih, sehat dan berkelanjutan," pungkasnya. (dam)

## MPR ..... Sambungan Hal. 1

bersifat mendasar, yang artinya dia bersifat absolut, yaitu syarat lulus SMA atau setara dengan SMA," jelasnya.

Selanjutnya, pokja kedua bertugas memverifikasi dokumen kedua calon yang berkaitan dengan persoalan hukum atau pidana, perbuatan tercela, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), utang negara, kepailitan, hingga status perpajakan.

Sementara itu, pokja ketiga akan melakukan verifikasi terhadap aspek kesetiaan kepada negara, kondisi kesehatan, serta komitmen dan kesiapan kedua bakal calon dalam mendukung visi, misi, dan program Presiden Prabowo.

Basarah menambahkan, hasil verifikasi administrasi dan faktual dijadwalkan dilaporkan pada hari ketujuh atau sekitar 1 Desember 2026.

"Pada hari ketujuh, ya kalau tidak salah itu akan jatuh pada tanggal 1 (Desember 2026), tim verifikasi akan melaporkan hasil verifikasi administrasi dan verifikasi faktualnya ke dalam rapat gabungan antara pimpinan MPR dan pimpinan fraksi-fraksi di MPR RI serta kelompok DPD RI," pungkasnya. (dam/Ant/hmi)

## MASUK ..... Sambungan Hal. 1

Dari hasil penjaringan, terpilih 30 nama, dengan tiga di antaranya berasal dari Asia Tenggara. Mereka adalah Diks yang memperkuat Borussia Monchengladbach, Nguyen Xuan Son (Vietnam) yang memperkuat Thep Xanh Nam Dinh, dan Nicolas Mickelson (Thailand) yang memperkuat Elversberg.

Untuk penghargaan tahun ini, performa para kandidat dinilai sejak September 2025 hingga Agustus 2026. Penilaian yang dilakukan para jurnalis ini meliputi hasil bersama klub dan timnas, performa individu, hingga asas sportivitas dan fair play.

Jurnalis yang melakukan voting akan memilih tiga nama terbaik dari 30 kandidat. Peringkat satu diberi 5 poin, peringkat dua 3 poin, dan peringkat tiga 1 poin. Untuk Diks, keberhasilannya membawa Indonesia memenangkan FIFA ASEAN Cup 2026 tak akan masuk hitungan karena digelar di luar periode penilaian.

Namun masuknya Diks setidaknya menjadi pengakuan tersendiri. Sebab ia bersaing dengan sejumlah nama yang lebih tenar seperti Son Heung-min, Lee Kang-in, Kim Min-jae (Korea Selatan), Daichi Kamada, Daizen Maeda (Jepang), Mehdi Taremi (Iran), Abdukodir Khusanov, Eldor Shomurodov (Uzbekistan), dan Salem Al-Dawsari (Arab Saudi). (dts/dam)

## BUPATI ..... Sambungan Hal. 8

yang dilaksanakan, tetapi dari seberapa besar manfaat yang dapat dirasakan masyarakat. Perempuan yang berdaya akan melahirkan keluarga yang kuat, organisasi yang bersinergi akan membangun masyarakat yang lebih maju, dan perempuan yang peduli lingkungan akan mewariskan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang," pungkasnya. (ian/dam)

## KDM ..... Sambungan Hal. 8

adat serta hasil kajian lembaga adat Baduy.

Oom menegaskan, pembangunan rumah tidak bisa dilakukan sembarangan karena masyarakat Baduy memiliki aturan tersendiri, termasuk terkait bentuk bangunan dan penggunaan bahan kayu.

"Untuk bulan ini kemungkinan tidak bisa langsung dibangun karena harus berdasarkan kesepakatan para tokoh adat serta hasil kajian para tokoh lembaga adat Baduy," jelasnya.

Ketentuan tersebut membuat proses pemulihan permukiman membutuhkan waktu. Karena itu, pemerintah maupun pihak yang ingin membantu pembangunan kembali rumah warga perlu berkoordinasi dengan tokoh adat agar seluruh proses tetap menghormati aturan dan tradisi masyarakat Baduy.

Sebelumnya, kebakaran di Kampung Cipaler menghanguskan sekitar 21 rumah warga. Selain itu, api juga merusak 11 rumah lainnya, dua leuit atau lumbung padi, serta satu saung lisung.

Berdasarkan dugaan sementara, kebakaran bermula dari tungku di dalam salah satu rumah yang belum dipadamkan. Api kemudian merambat dan membakar puluhan bangunan di kawasan permukiman Baduy Luar tersebut. (eem/bn/dam)

**RABU,** 25 November 2026
Edisi 3346
Harga Rp4.000

# BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN




# Bupati Dewi: Perempuan Bersatu, Pandeglang Maju!

**PANDEGLANG | TRM**
Bupati Pandeglang, Hj. Raden Dewi Setiani, mendorong organisasi perempuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM), memperkuat kolaborasi, serta menghadirkan program pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.




Hal tersebut disampaikan Bupati saat menghadiri kegiatan Pembinaan Kapasitas SDM Pengurus dan Anggota Organisasi Perempuan Tingkat Kabupaten Pandeglang Tahun 2026 yang diselenggarakan Gabungan Organisasi Wanita (GOW) di Sekretariat IBI Kabupaten Pandeglang, Selasa (24/11/2026).

Dalam sambutannya, Dewi Setiani mengatakan perempuan memiliki peran strategis, tidak hanya dalam membangun ketahanan keluarga dan mendidik generasi bangsa, tetapi juga menggerakkan masyarakat serta mendukung pembangunan daerah.

Menurutnya, kemajuan Kabupaten Pandeglang membutuhkan keterlibatan perempuan yang berdaya, memiliki kapasitas, dan mampu bekerja sama dalam berbagai bidang.

"Perempuan yang berdaya insyaallah bisa membuat keluarga bahagia. Perempuan yang bersatu insyaallah bisa membuat Pandeglang maju. Karena itu, komitmen membangun daerah harus dimulai dari diri kita sendiri," ungkapnya.

Ia menegaskan, organisasi perempuan hendaknya tidak hanya menjadi wadah berkumpul dan bersilaturahmi, tetapi juga ruang untuk belajar, mengembangkan kemampuan, mempererat persaudaraan, serta menyatukan gagasan.

Bupati juga mengingatkan agar perbedaan antarorganisasi tidak menjadi penghalang untuk bersinergi. Sebaliknya, keberagaman harus menjadi kekuatan dalam membangun komunikasi dan kerja sama.

"Membangun Kabupaten Pandeglang tidak bisa dilakukan sendiri. Kita membutuhkan kolaborasi, kerja ikhlas, kerja cerdas, dan kerja tuntas dari seluruh perempuan. Saya berharap melalui GOW, kebersamaan semakin kuat dan mampu melahirkan program-program nyata yang berdampak bagi masyarakat," tegasnya.

Sementara itu, Ketua GOW Kabupaten Pandeglang, Linda Kurniasari, menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat kapasitas organisasi dan sinergi antarperempuan dalam mewujudkan pemberdayaan yang mandiri, berdaya, serta peduli terhadap lingkungan.

Ia menjelaskan, organisasi perempuan perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan, memperkuat kemampuan anggota, dan membangun kolaborasi agar program kerja lebih produktif serta memberikan manfaat yang lebih luas.

Linda berharap 30 organisasi wanita yang tergabung dalam GOW dapat menjadi kekuatan bersama dalam mendorong kemajuan perempuan di Kabupaten Pandeglang.

Selain pemberdayaan sosial dan ekonomi, ia juga mengajak seluruh organisasi berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan melalui kebiasaan memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, menjaga kebersihan, melakukan penghijauan, serta mengembangkan pengolahan sampah yang memiliki nilai guna dan ekonomi.

Ia berharap hasil pembinaan tersebut dapat ditindaklanjuti melalui program kerja konkret di masing-masing organisasi, bukan sekadar menjadi kegiatan seremonial.

"Keberhasilan organisasi bukan hanya diukur dari seberapa banyak kegiatan

⏭ Baca BUPATI ....Hal. 7



ISTIMEWA

# KDM Ulurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran Baduy

**LEBAK | TRM**
Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi atau yang akrab disapa Kang Dedi Mulyadi (KDM), mengunjungi warga Baduy korban kebakaran di Kampung Cipaler, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak.

Dalam kunjungan tersebut, KDM meninjau langsung kondisi permukiman yang terbakar sekaligus menyalurkan bantuan berupa uang kepada puluhan warga terdampak.

Kepala Desa Kanekes, Oom, membenarkan kunjungan Gubernur Jawa Barat tersebut. Menurutnya, KDM datang untuk melihat kondisi warga sekaligus berbincang langsung dengan para korban yang kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran.

"Benar, kedatangan Pak KDM kemarin," kata Oom saat ditemui seusai kegiatan bakti sosial Kapolda Banten di Baduy, Selasa (24/11/2026).

Oom menjelaskan, KDM tidak hanya meninjau lokasi kebakaran, tetapi juga menyerahkan bantuan uang kepada warga terdampak.

Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban warga dalam memenuhi kebutuhan setelah kebakaran menghanguskan puluhan rumah.

"KDM sempat berbincang dengan warga yang menjadi korban kebakaran. Setelah itu, memberikan bantuan berupa uang untuk para korban kebakaran," ujarnya.

Di tengah upaya pemulihan pascakebakaran, warga Baduy belum dapat langsung membangun kembali rumah yang terbakar. Proses pembangunan harus mengikuti ketentuan adat dan menunggu kesepakatan para tokoh

⏭ Baca KDM ....Hal. 7

# Rotasi Jabatan Polri, 10 Pejabat Baru Masuk Polda Banten

**SERANG | TRM**
Markas Besar (Mabes) Polri kembali melakukan mutasi sejumlah Perwira Menengah (Pamen) di lingkungan Polri. Dalam mutasi kali ini, sebanyak 15 personel mengalami pergeseran jabatan yang berkaitan dengan Polda Banten.

Dari jumlah tersebut, tiga personel mendapat penugasan ke luar wilayah Polda Banten, 10 personel mendapat penugasan baru di lingkungan Polda Banten, dan dua personel mengalami mutasi internal.

Mutasi tersebut tertuang dalam tiga Surat Telegram Kapolri, yakni Nomor ST/2598/XI/KEP./2026, ST/2599/XI/KEP./2026, dan ST/2601/XI/KEP./2026, tertanggal 20 November 2026.

Adapun tiga pejabat Polda Banten yang mendapat penugasan baru di luar wilayah Polda Banten, yaitu:

AKBP Hari Sutanto, S.I.K., M.H., sebelumnya menjabat Kabagdalpers Ro SDM Polda




Banten, diangkat sebagai Auditor Kepolisian Madya TK. III Itwasum Polri.

Kombes Pol Imam Tarmudi, S.I.K., M.H., sebelumnya menjabat Dirbinmas Polda Banten, diangkat sebagai Kapolresta Bukittinggi Polda Sumbar.

AKBP Sonny Harsono, S.H., S.I.K., M.H., sebelumnya menjabat Kapolres Pandeglang Polda Banten, diangkat sebagai Kapolres Sukabumi Polda Jabar.

Sementara itu, sebanyak 10 personel mendapat penugasan baru di lingkungan Polda Banten. Mereka berasal dari sejumlah satuan kewilayahan, Mabes Polri, maupun Polda lainnya, yaitu:

AKBP Rio Cahyowidi, S.I.K., M.I.K., sebelumnya menjabat Kabagdalpers Ro SDM Polda Lampung, diangkat sebagai Dirbinmas Polda Banten.

Kombes Pol Febry Kurniawan Ma'ruf, S.H., S.I.K., sebelumnya menjabat Kabidkum Polda Aceh, diangkat sebagai Karolog Polda Banten.

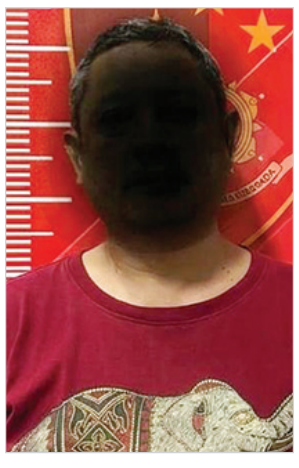
AKBP Yuriko Fernanda, S.H., S.I.K., M.H., sebelumnya menjabat Kapolres Kepahiang Polda Bengkulu, diangkat sebagai Wakapolresta Serang Kota Polda Banten.

AKBP Bellen Anggara Pratama, S.I.K., M.H., sebelumnya menjabat Kapolres Kuningan Polda Jabar, diangkat sebagai Wakapolresta Tangerang Polda Banten.

AKBP Didid Imawan, S.I.K., S.H., M.Tr.Mil., sebelumnya menjabat Kapolres Kepulauan Selayar Polda

⏭ Baca ROTASI ....Hal. 7

# Mantan Kepala Pabrik Diduga Gelapkan Upah Borongan



**TANGERANG | TRM**
Polresta Tangerang mengamankan seorang mantan kepala pabrik di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, berinisial SBU (50). Ia diduga melakukan penggelapan dengan modus manipulasi tagihan upah borongan selama periode 2022 hingga 2024.

Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah, menerangkan bahwa SBU yang telah ditetapkan sebagai tersangka diamankan pada Senin (23/11/2026).

"Sebelumnya tersangka dilaporkan oleh perusahaan dalam perkara dugaan penggelapan dalam jabatan di perusahaan yang bergerak di bidang industri produk plastik untuk pengemasan," kata Indra Waspada, Selasa (24/11/2026).

Ia menjelaskan, dugaan tindak pidana tersebut dila-

⏭ Baca MANTAN ....Hal. 7

